BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya tugas akhir ini menjadikan Mas Penewu Jogokaryo Daryanto selaku juru kunci makam Raja Mataram di Imogiri sebagai objek penciptaan karya. Pemilihan tema dalam karya penciptaan didasari oleh ketertarikan untuk bisa mengenal dan mengetahui lebih jauh aktivitas dan peranan juru kunci Makam Raja Mataram di Imogiri. Penciptaan karya ini berusaha untuk mengungkap aktivitas dan peranan Mas Penewu Jogokaryo Daryanto baik di tempatnya bertugas maupun di rumah melalui media fotografi esai.

Konsep pembuatan karya disusun dengan membaginya menjadi tiga blok cerita. Isi dalam blok cerita tersebut yang pertama adalah Mas Penewu Jogokaryo Daryanto mengabdi untuk budaya. Blok pertama bercerita tentang aktivitas dan rutinitas objek saat bertugas sebagai juru kunci Makam Raja Mataram di Imogiri. Blok kedua yaitu Mas Penewu Jogokaryo Daryanto mengabdi kepada Tuhan. Pada blok kedua bercerita mengenai aktivitas rohani yang objek lakukan baik di lokasi bertugas maupun di lingkungan rumahnya. Blok yang ketiga yaitu Mas Penewu Jogokaryo Daryanto mengabdi untuk keluarga. Pada blok ketiga ini menceritakan peran dan aktivitas yang objek lakukan untuk keluarganya. Dalam pembuatan tiga blok cerita tersebut metode EDFAT digunakan untuk mendapatkan foto yang bervariatif.

Proses penciptaan karya tugas akhir ini membutuhkan persiapan yang matang. Persiapan yang dilakukan meliputi pengumpulan data dan peralatan pemotretan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi secara langsung ke lokasi

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

yaitu Makam raja Mataram di Imogiri untuk menentukan objek yang akan diangkat sebagai cerita. Kemudian juga melakukan wawancara yang dilakukan kepada para juru kunci yang berada di areal makam dan juga bupati juru kunci (kepala juru kunci) untuk mendapatkan informasi tambahan yang akan digunakan dalam membuat cerita esai. Pada awal penelitian dilakukan proses pendekatan dengan objek secara langsung. Hal ini dilakukan untuk menimbulkan rasa saling percaya dan adanya kenyamanan diantara kedua belah pihak.

Pemilihan karya menghasilkan rangkaian foto aktivitas dan peranan objek selama menjalani tugas sebagai juru kunci Makam Raja Mataram di Imogiri dalam tiga blok cerita. Secara keseluruhan penciptaan karya tidak hanya terfokus pada aktivitas objek baik di tempatnya bertugas maupun di rumah. Namun menggambarkan opini bahwa profesi juru kunci yang sekaligus berperan sebagai abdi dalem memiliki kesejahteraan yang tercukupi baik jasmani dan rohani.

Pada proses pencipaan karya ini ditemui beberapa hambatan, diantaranya sulitnya membuat foto objek dengan anak keduanya yang nantinya akan diberikan warisan berupa tanah. Kesulitan tersebut dikarenakan jadwal libur *shift* pekerjaan anak kedua dari objek yang tidak bisa dipastikan, hal tersebut membuat produksi foto menjadi sangat lama. Hambatan lainnya adalah tidak bolehnya memotret didalam makam Sultan Agung tempat objek biasa melaksanakan tugas *sowan*. Hal tersebut dilarang sebab sudah merupakan peraturan yang dibuat sejak lama oleh Keraton Yogyakarta dan Surakarta. Selain itu minimnya cahaya di beberapa lokasi pemotretan juga menjadi hambatan saat membuatan karya, sehingga mengharuskan untuk menggunakan ISO tinggi untuk mendapatkan foto yang diinginkan.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Melalui penciptaan karya tugas akhir ini dapat mengetahui peran dan aktivitas seorang juru kuci Makam Raja-Raja Mataram di Imogiri baik di lokasi tempatnya bertugas dan ketika berada bersama keluarga. Selain itu dapat mengenal lebih jauh makam yang didirikan oleh Raja ketiga Kerajaan Mataram Sultan Agung Hanyokrokusumo tersebut. Adanya komunikasi yang baik dan kepercayaan penuh yang diberikan objek semakin mempermudah dan membuat keleluasaan dalam proses penciptaan.

B. Saran

Persiapan sangatlah penting dan berpengaruh pada hasil akhir sebuah penciptaan karya foto. Persiapan yang dilakukan berupa observasi secara langsung ke Makam Raja Mataram di Imogiri dan berkomunikasi dengan para juru kunci hingga *tour guide* lokal yang berada di sana. Menentukan objek yang akan diangkat ke dalam sebuah karya foto tidak mudah dan memerlukan waktu yang cukup lama. Hal tersebut dikarenakan banyaknya jumlah juru kunci yang bertugas di lokasi makam Raja Mataram tersebut. Oleh karena itu dengan kesabaran dan giat untuk datang ke lokasi, sangat penting saat melakukan observasi untuk menentukan objek yang akan diangkat ke dalam karya foto esai. Proses pemotretan dilakukan setelah terhubung rasa nyaman dan kedekatan dengan objek yang telah dipilih, sebab hal ini akan sangat memudahkan dalam proses penciptaan karya.

Dalam melakukan pemotretan hendaknya memikirkan foto apa yang cocok untuk membuat rangkaian cerita. Hal tersebut dapat dilakukan jika informasi yang didapat saat melakukan observasi dan wawancara terpenuhi. Penyajian foto dalam karya ini

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

dengan menggunakan kertas *doff* karena kertas foto tersebut tidak memantulkan cahaya yang nantinya bisa berdampak pada saat *display* karya. Selain itu kertas *doff* tidak mudah kotor.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Ajidarma, Seno Gumira. *Kisah Mata*. Yogyakarta: Galang Press. 2001.

Hachette. *Popular Photography.* New York. 1952.

Soenarto D. *Kesetiaan Abdi Dalem.* Yogyakarta: Kepel Press. 2013.

Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta. 2013.

Surya, Rama. *Yang Kuat Yang kalah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka. 2000.

Svarajati, Tubagus P. *Photagogos.* Semarang: Suka Buku. 2013.

The editors of time-life books. *Photojournalism.* Canada. 1971.

_____ .*Documentary Photography*. Canada. 1971.

Wijaya, Taufan. *Foto Jurnalistik.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2014.

_____ . *PHOTO STORY HANDBOOK: Panduan membuat Foto Cerita.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2016.

Majalah

Fotomedia. "*Mengapa Hitam Putih?*". No.4. 1994.

Makalah

Mastingah. *PERJANJIAN GIYANTI 1755M: Pecahnya Kesultanan Yogyakarta dan kasunanan Surakarta.*Yogyakarta: UIN Sunan Kaliaga. 2010.

Pustaka Laman

https://www.maioloo.com/travelogue-id/rizki-kuncoro-manik-si-abdi-dalem-cilik keraton-yogyakarta/

http://www.thevisualnarrative.com/w-eugene-smith-the-photo-essay.html

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

http://www.1000kata.com/2016/10/kisah-kasih-nenek-subaedah-di-gubuk-tua/

https://www.google.co.id/maps/

https://dejogjaku.co.id/

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta